



Panduan Utilitas Penyiapan Komputer (F10)

Business Desktops

Nomor Suku Cadang untuk Dokumen ini: 361206-BW2

September 2004

Panduan ini berisi petunjuk cara menggunakan Computer Setup (Penyiapan Komputer). Alat bantu ini digunakan untuk melakukan konfigurasi ulang dan mengubah setelan default komputer bila ada perangkat yang baru dipasang dan untuk tujuan perawatan.

© Hak cipta 2004 Hewlett-Packard Development Company, L.P.
Informasi yang terdapat dalam dokumen ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.

Microsoft dan Windows adalah merek dagang milik Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan negara/kawasan lainnya.

Satu-satunya jaminan atas produk dan layanan HP tercantum dalam pernyataan jaminan yang menyertai produk dan layanan tersebut. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang dapat dianggap sebagai jaminan tambahan. HP tidak bertanggung jawab atas kesalahan teknis maupun editorial ataupun kekurangan yang tercantum dalam perjanjian ini.

Dokumen ini berisi informasi hak milik yang dilindungi oleh hak cipta. Dokumen ini tidak boleh difotokopi, diperbanyak, atau diterjemahkan ke bahasa lain tanpa persetujuan tertulis di muka dari Hewlett-Packard Company.



PERINGATAN: Teks yang diuraikan dengan cara ini menunjukkan bahwa jika petunjuk tidak dilaksanakan, dapat mengakibatkan cedera tubuh atau hilangnya nyawa.



AWAS: Teks yang diuraikan dengan cara ini menunjukkan bahwa jika petunjuk tidak dilaksanakan, dapat mengakibatkan kerusakan perangkat atau hilangnya informasi.

Panduan Utilitas Penyiapan Komputer (F10)

Business Desktops

Edisi Kedua (September 2004)

Edisi Pertama (Mei 2004)

Nomor Suku Cadang untuk Dokumen ini: 361206-BW2

Daftar Isi

Utilitas Penyiapan Komputer (F10)

Utilitas Penyiapan Komputer (F10)	1
Menggunakan Utilitas Penyiapan Komputer (F10)	3
File	4
System Information	4
About	4
Set Time and Date	4
Replicated Setup	5
Default Setup	5
Apply Defaults and Exit	5
Ignore Changes and Exit	5
Save Changes and Exit	5
Storage	6
Device Configuration	6
Storage Options	8
DPS Self-Test	11
Boot Order	12
Security	13
Setup Password	13
Power-On Password	13
Password Options	13
Pre-Boot Authorization	13
Smart Cover	14
Embedded Security	14
Device Security	14
Network Service Boot	15
System IDs	15
DriveLock Security	16
Data Execution Prevention	16
Master Boot Record Security	17

Save Master Boot Record.	18
Save Master Boot Record.	18
Power	19
OS Power Management	19
Hardware Power Management.	19
Thermal	19
Advanced*	20
Power-On Options	20
BIOS Power-On	23
Onboard Devices	23
PCI Devices	23
Bus Options	23
Device Options.	24
PCI VGA Configuration.	26
Memulihkan Setelan Konfigurasi	27
Metode Pertama: Fitur Penyimpanan dan Pemulihan Flash ROM	
CMOS — Menggunakan Power Switch Override	27
Metode Kedua: Save to Removable Media dan Restore from Removable Media. .	28

Utilitas Penyiapan Komputer (F10)

Utilitas Penyiapan Komputer (F10)

Gunakan Utilitas Penyiapan Komputer (F10) untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengganti setelan (setting) default dari pabrik.
- Menyetel tanggal dan waktu sistem.
- Menyetel, menampilkan, mengganti, atau memeriksa konfigurasi sistem, termasuk setelan untuk prosesor, gambar, memori, audio, penyimpanan, komunikasi, dan perangkat input.
- Mengubah urutan boot untuk perangkat yang bisa di-boot, seperti hard drive, drive disket, drive optik, atau perangkat media flash USB.
- Memfungsikan Quick Boot, yang lebih cepat dari Full Boot (boot lengkap) tapi tidak menjalankan semua tes diagnostik yang dijalankan dalam Full Boot. Anda dapat mengeset sistem ke:
 - ☐ selalu Quick Boot (default);
 - ☐ secara berkala Full Boot (mulai dari setiap 1 hingga 30 hari); atau
 - ☐ selalu Full Boot.
- Memilih apakah akan memfungsikan atau melumpuhkan Post Messages untuk mengubah status tampilan pesan-pesan Power-On Self-Test (POST). Jika dilumpuhkan (Post Messages Disabled), sebagian besar pesan POST, seperti hitungan memori, nama produk, dan pesan teks non-galat lainnya, tidak akan ditampilkan. Jika terjadi galat POST, galat ini akan selalu ditampilkan, apapun mode yang dipilih. Untuk beralih secara manual ke mode POST Messages Enabled ketika POST berlangsung, tekan sembarang tombol (kecuali **F1** hingga **F12**).

- Menetapkan label kepemilikan (Ownership Tag), yang teksnya akan ditampilkan setiap kali sistem dihidupkan atau dihidupkan ulang.
- Memasukkan Asset Tag atau nomor identifikasi properti yang ditetapkan perusahaan untuk komputer ini.
- Memfungsikan permintaan sandi penyalan daya ketika sistem dihidupkan ulang (warm boot) atau ketika daya dinyalakan.
- Menetapkan sandi penyiapan yang mengontrol akses ke Utilitas Penyiapan Komputer (F10) dan setelan yang diuraikan dalam bagian ini.
- Untuk mengamankan fungsionalitas I/O (input/output) terpadu, termasuk porta seri, porta USB, atau porta paralel, audio, atau NIC tertanam, agar fungsi-fungsi tersebut tidak dapat digunakan jika belum dibuka (unsecured).
- Memfungsikan atau melumpuhkan Master Boot Record (MBR) Security.
- Memfungsikan atau melumpuhkan kemampuan boot media lepasan (removable).
- Memfungsikan atau melumpuhkan kemampuan menulis pada disket masa lalu (bila didukung oleh perangkat keras).
- Mengatasi galat konfigurasi sistem yang terdeteksi namun tidak otomatis diperbaiki sewaktu Power-On Self-Test (POST).
- Membuat replika penyiapan sistem dengan menyimpan informasi konfigurasi sistem pada disket dan memulihkannya pada satu komputer atau lebih.
- Menjalankan self-test pada hard drive ATA yang ditentukan (bila didukung oleh drive tersebut).
- Memfungsikan atau melumpuhkan pengamanan DriveLock (bila didukung oleh drive MultiBay).

Menggunakan Utilitas Penyiapan Komputer (F10)

Computer Setup (Penyiapan Komputer) hanya dapat diakses dengan menghidupkan komputer atau menghidupkan ulang (restart) sistem komputer. Untuk mengakses menu Computer Setup Utilities (Utilitas Penyiapan Komputer), ikuti langkah-langkah berikut:

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Microsoft Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Segera setelah komputer dihidupkan, tekan terus tombol **F10** sampai masuk ke Computer Setup. Tekan **Enter** untuk melewati layar judul, jika perlu.



Jika Anda tidak menekan tombol **F10** pada saat yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer, lalu kembali menekan terus tombol **F10** untuk dapat mengakses utilitas tersebut.

Jika Anda menggunakan papan ketik PS/2, mungkin muncul pesan Keyboard Error — abaikan saja.

3. Pilih bahasa yang dikehendaki dari daftar tersebut, kemudian tekan **Enter**.
4. Akan muncul lima judul pada menu Computer Setup Utilities: File, Storage, Security, Power dan Advanced.
5. Gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih judul yang sesuai. Gunakan tombol tanda panah (atas dan bawah) untuk memilih opsi yang dikehendaki, kemudian tekan **Enter**. Untuk kembali ke menu Computer Setup Utilities, tekan tombol **Esc**.


6. Untuk menerapkan dan menyimpan perubahan, pilih **File > Save Changes dan Exit**.

- ☐ Jika Anda melakukan perubahan namun Anda tidak mau menerapkannya, pilih **Ignore Changes and Exit**.
- ☐ Untuk mengeset ulang ke setelan pabrik, pilih **Set Defaults dan Exit**. Opsi ini akan memulihkan pilihan default sistem dari pabrik.




AWAS: JANGAN matikan daya komputer bila ROM sedang menyimpan perubahan pada F10 Computer Setup karena dapat menyebabkan CMOS mengandung kesalahan (corrupted). Setelah keluar dari layar F10 Setup, komputer dapat dimatikan dengan aman.

Penyiapan Komputer


Judul	Opsi	Uraian
File	System Information	Menampilkan data: <ul style="list-style-type: none"> • Nama produk • Jenis/kecepatan/stepping prosesor • Ukuran cache (L1/L2) • Ukuran/kecepatan memori terpasang, jumlah kanal (tunggal atau ganda) (jika tersedia) • Alamat Mac terpadu untuk NIC tertanam yang difungsikan (jika sesuai) • ROM sistem (termasuk nama family dan versinya) • Nomor seri rangka • Nomor penelusuran aset
	About	Menampilkan pemberitahuan mengenai hak cipta.
	Set Time and Date	Untuk mengeset tanggal dan waktu sistem.
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		

Penyiapan Komputer (Lanjutan)


Judul	Opsi	Uraian
File (lanjutan)	Replicated Setup	<p>Save to Removable Media</p> <p>Untuk menyimpan konfigurasi sistem, termasuk CMOS, pada disket 1,44 MB yang sudah diformat, perangkat media flash USB, atau perangkat yang serupa disket (perangkat penyimpanan yang diset agar menyerupai drive disket).</p> <p>Restore from Removable Media</p> <p>Untuk memulihkan konfigurasi sistem dari disket, perangkat media flash USB, atau perangkat yang serupa disket.</p>
	Default Setup	<p>Save Current Settings as Default</p> <p>Untuk menyimpan setelan konfigurasi sistem saat ini sebagai default.</p> <p>Restore Factory Settings as Default</p> <p>Untuk menyimpan setelan konfigurasi sistem dari pabrik sebagai default.</p>
	Apply Defaults and Exit	Menerapkan setelan default yang dipilih saat ini serta mengosongkan semua sandi yang sudah ditetapkan.
	Ignore Changes and Exit	Keluar dari Computer Setup tanpa menerapkan atau menyimpan perubahan.
	Save Changes and Exit	Menyimpan perubahan terhadap konfigurasi sistem atau setelan default, kemudian keluar dari Computer Setup.
	 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.	

Penyiapan Komputer (Lanjutan)




Judul	Opsi	Uraian						
Storage	Device Configuration	<p>Menampilkan daftar semua perangkat penyimpanan terpasang yang dikontrol BIOS. Bila sebuah perangkat terdeteksi, akan ditampilkan informasi dan opsi-opsi rinci yang terkait. Opsi-opsi berikut mungkin tersedia.</p> <p>Diskette Type</p> <p>Mengenali jenis media berkapasitas tertinggi yang dapat diterima oleh drive disket.</p> <p>Drive Disket Masa Lalu</p> <p>Pilihannya adalah 3,5" 1,44 MB dan 5,25" 1,2 MB.</p> <p>Drive Emulation</p> <p>Untuk memilih jenis emulasi drive untuk perangkat penyimpanan tertentu. (Misalnya, Anda dapat mengubah suatu drive Zip menjadi bootable (dapat di-boot) dengan memilih emulasi disket.)</p> <table><tr><th>Jenis Drive</th><th>Pilihan Emulasi</th></tr><tr><td>ATAPI Zip drive</td><td>Tidak ada (diperlakukan sebagai Other). Disket (diperlakukan sebagai drive disket).</td></tr><tr><td>IDE Hard Disk</td><td>Tidak ada (diperlakukan sebagai Other) Disk (diperlakukan sebagai hard drive)</td></tr></table>	Jenis Drive	Pilihan Emulasi	ATAPI Zip drive	Tidak ada (diperlakukan sebagai Other). Disket (diperlakukan sebagai drive disket).	IDE Hard Disk	Tidak ada (diperlakukan sebagai Other) Disk (diperlakukan sebagai hard drive)
Jenis Drive	Pilihan Emulasi							
ATAPI Zip drive	Tidak ada (diperlakukan sebagai Other). Disket (diperlakukan sebagai drive disket).							
IDE Hard Disk	Tidak ada (diperlakukan sebagai Other) Disk (diperlakukan sebagai hard drive)							

 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.



Penyiapan Komputer *(Lanjutan)*

Judul	Opsi	Uraian	
Storage <i>(lanjutan)</i>	Device Configuration <i>(lanjutan)</i>	Jenis Drive <i>(lanjutan)</i>	Pilihan Emulasi <i>(lanjutan)</i>
		Disket Masa Lalu	Tidak ada pilihan emulasi.
		IDE CD-ROM	Tidak ada pilihan emulasi.
		ATAPI LS-120	Tidak ada (diperlakukan sebagai Other). Disket (diperlakukan sebagai drive disket).
Default Values IDE/SATA			
Multisector Transfers <i>(hanya disk ATA)</i>			
Menentukan berapa jumlah sektor yang ditransfer dalam setiap operasi PIO multi-sektor. Pilihannya (bergantung pada kemampuan drive) adalah Disabled, 8, dan 16.			
Transfer Mode <i>(hanya perangkat ATA)</i>			
Menentukan mode transfer aktif. Pilihannya (bergantung pada kemampuan perangkat) adalah PIO 0, Max PIO, Enhanced DMA, Ultra DMA 0, dan Max UDMA.			
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.			


Penyiapan Komputer *(Lanjutan)*

Judul	Opsi	Uraian
Storage <i>(lanjutan)</i>	Device Configuration <i>(lanjutan)</i>	<p>Translation Mode <i>(hanya disk ATA)</i></p> <p>Untuk memilih mode terjemahan yang digunakan untuk perangkat tersebut. Ini memungkinkan BIOS untuk mengakses disk yang diberi partisi dan diformat oleh sistem lain, dan mungkin diperlukan untuk pengguna UNIX versi lama (misalnya, SCO UNIX versi 3.2). Pilihannya adalah Automatic, Bit-Shift, LBA Assisted, User, dan None.</p> <p> AWAS: Biasanya, mode terjemahan yang secara otomatis dipilih oleh BIOS tidak boleh diubah. Jika mode terjemahan yang dipilih tidak kompatibel dengan mode terjemahan yang aktif saat disk dipartisi dan diformat, data pada disk tidak akan dapat diakses.</p> <p>Translation Parameters <i>(hanya disk ATA)</i></p> <p> Fitur ini hanya muncul jika yang dipilih adalah mode terjemahan User.</p> <p>Berfungsi untuk menetapkan parameter (silinder logis, head, dan sektor per track) yang digunakan oleh BIOS untuk menerjemahkan permintaan I/O (dari sistem operasi atau aplikasi) ke dalam istilah-istilah yang dapat diterima oleh hard drive. Silinder logis tidak boleh lebih dari 1024. Jumlah head tidak boleh lebih dari 256. Jumlah sektor per track tidak boleh lebih dari 63. Field ini hanya nampak dan dapat diubah jika mode terjemahan drive diset ke User.</p>
	Storage Options	<p>Removable Media Boot</p> <p>Memfungsikan/melumpuhkan kemampuan untuk mem-boot sistem dari media lepasan.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		



Penyiapan Komputer *(Lanjutan)*

Judul	Opsi	Uraian
Storage <i>(lanjutan)</i>	Storage Options <i>(lanjutan)</i>	<p>Legacy Diskette Write</p> <p>Memfungsikan/melumpuhkan kemampuan untuk menulis data pada disket masa lalu.</p> <p> Setelah menyimpan perubahan ke Removable Media Write, komputer akan dihidupkan ulang. Matikan komputer, kemudian hidupkan lagi, secara manual.</p> <p>BIOS DMA Data Transfers</p> <p>Memungkinkan Anda untuk mengontrol bagaimana permintaan I/O disk BIOS akan dilayani. Bila "Enable" dipilih, BIOS akan melayani permintaan pembacaan dan penulisan disk ATA dengan transfer data DMA. Bila "Disable" dipilih, BIOS akan melayani permintaan pembacaan dan penulisan disk ATA dengan transfer data PIO.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		



Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Storage (lanjutan)	Storage Options (lanjutan)	<p>SATA Emulation</p> <p>Memungkinkan Anda untuk memilih bagaimana cara mengakses kontroler dan perangkat SATA oleh sistem operasi.</p> <p>“<u>Separate IDE Controller</u>” adalah opsi default-nya. Dalam mode ini, hingga 4 perangkat SATA dan 2 perangkat PATA dapat diakses. Kontroler SATA dan PATA muncul sebagai dua kontroler IDE yang terpisah. Gunakan opsi ini dengan Microsoft Windows 2000 dan Windows XP.</p> <ul style="list-style-type: none"> • SATA 0 dianggap sebagai SATA Primary Device 0 • SATA 1 (jika ada) dianggap sebagai SATA Secondary Device 0 <p>“<u>Combined IDE Controller</u>” adalah opsi lainnya. Dalam mode ini, hingga 2 perangkat SATA dan 2 perangkat PATA dapat diakses. Kontroler SATA dan PATA muncul sebagai dua kontroler IDE yang terpisah. Gunakan opsi ini dengan Microsoft Windows 98 dan sistem-sistem operasi yang sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PATA Primary Device 0 menggantikan SATA 1 • PATA Primary Device 1 menggantikan SATA 3
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		



Penyiapan Komputer *(Lanjutan)*

Judul	Opsi	Uraian
Storage <i>(lanjutan)</i>	Storage Options <i>(lanjutan)</i>	<p>IDE Controller</p> <p>Memungkinkan Anda untuk memfungsikan atau melumpuhkan kontroler IDE primer. Fitur ini hanya didukung pada model-model tertentu saja.</p> <p>Primary SATA Controller</p> <p>Memungkinkan Anda untuk memfungsikan atau melumpuhkan kontroler SATA primer.</p> <p>Secondary SATA Controller</p> <p>Memungkinkan Anda untuk memfungsikan atau melumpuhkan kontroler SATA sekunder. Fitur ini hanya didukung pada model-model tertentu saja.</p>
	DPS Self-Test	<p>Memungkinkan Anda untuk menjalankan swa-uji (self-test) pada hard drive ATA yang dapat menjalankan Drive Protection System (DPS) self-test.</p> <p> Pemilihan ini hanya akan muncul bila pada sistem sedikitnya terpasang satu drive yang dapat menjalankan DPF self-test.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		



Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Storage (lanjutan)	Boot Order	<p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan urutan pemeriksaan perangkat yang terpasang (seperti perangkat media flash USB, drive disket, hard drive, drive optik, atau kartu antarmuka jaringan) untuk mencari image sistem operasi yang dapat di-boot. Setiap perangkat pada daftar tersebut dapat dikecualikan atau disertakan sebagai sumber sistem operasi yang dapat di-boot. Menentukan urutan hard drive yang terpasang. Hard drive yang berada dalam urutan pertama memiliki prioritas lebih tinggi dalam urutan boot dan dikenali sebagai drive C (jika ada perangkat yang terpasang). <p> Penetapan huruf drive MS-DOS mungkin tidak berlaku jika sistem operasi yang bukan MS-DOS sudah dijalankan.</p> <p>Shortcut to Temporarily Override Boot Order</p> <p>Untuk mem-boot satu kali dari perangkat selain dari perangkat default yang ditentukan dalam Boot Order, hidupkan ulang komputer, lalu tekan F9 saat lampu monitor menyala hijau. Setelah POST selesai, akan ditampilkan daftar perangkat yang dapat di-boot. Gunakan tombol panah untuk memilih perangkat boot yang dikehendaki, kemudian tekan Enter. Komputer akan di-boot dari perangkat non-default yang dipilih tersebut hanya untuk kali ini saja.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		


Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Security	Setup Password	<p>Untuk mengeset dan memfungsikan sandi setup (administrator).</p> <p> Jika sandi setup diset, sandi ini diperlukan untuk melakukan perubahan pada opsi-opsi Computer Setup, melakukan flash ROM, dan mengganti setelan plug and play tertentu pada Windows.</p> <p>Lihat <i>Panduan Pemecahan Masalah</i> pada <i>CD Dokumentasi</i> untuk informasi lebih jauh.</p>
	Power-On Password	<p>Untuk mengeset dan memfungsikan sandi power-on.</p> <p>Lihat <i>Panduan Pemecahan Masalah</i> pada <i>CD Dokumentasi</i> untuk informasi lebih jauh.</p>
	Password Options (Pemilihan ini hanya akan muncul jika sandi power-on sudah diset.)	<p>Memungkinkan Anda untuk menentukan apakah sandi diperlukan untuk warm boot (CTRL+ALT+DEL).</p> <p>Lihat <i>Panduan Pemecahan Masalah</i> pada <i>CD Dokumentasi</i> untuk informasi lebih jauh.</p>
	Pre-Boot Authorization	<p>Untuk memfungsikan/melumpuhkan Smart Card untuk digunakan sebagai ganti Power-On Password.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		




Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Security (lanjutan)	Smart Cover	<p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengunci/melepaskan Cover Lock. • Mengeset Cover Removal Sensor ke Disable/Notify User/Setup Password. <p> <i>Notify User</i> akan memberi peringatan pada pengguna bahwa sensor telah mendeteksi bahwa cover dilepas. <i>Setup Password</i> akan meminta agar pengguna memasukkan sandi setup untuk mem-boot komputer jika sensor mendeteksi bahwa cover telah dilepaskan.</p> <p>Fitur ini hanya didukung pada model-model tertentu saja. Lihat <i>Panduan Pemecahan Masalah</i> pada <i>CD Dokumentasi</i> untuk informasi lebih jauh.</p>
	Embedded Security	<p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfungsikan/melumpuhkan perangkat Embedded Security. • Mengeset ulang perangkat ke setelan pabrik (Factory Settings). <p>Fitur ini hanya didukung pada model-model tertentu saja. Lihat <i>Panduan Pemecahan Masalah</i> pada <i>CD Dokumentasi</i> untuk informasi lebih jauh.</p>
	Device Security	<p>Memfungsikan/melumpuhkan porta seri, porta paralel, porta USB depan, audio sistem, kontroler jaringan (model tertentu), perangkat MultiBay (model tertentu), kontroler SMBus (model tertentu), dan kontroler SCSI (model tertentu).</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		



Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Security (lanjutan)	Network Service Boot	Memfungsikan/melumpuhkan kemampuan komputer untuk mem-boot dari sistem operasi yang diinstal pada server jaringan. (Fitur tersedia pada model NIC saja; kontroler jaringan harus berada pada bus PCI atau tertanam pada system board.)
	System IDs	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tag aset (pengenal 18-bit) dan Tag kepemilikan (pengenal 80-bit yang ditampilkan dalam POST). <p>Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> pada <i>CD Dokumentasi</i> untuk informasi lebih lanjut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nomor seri rangka (casis) atau nomor Universal Unique Identifier (UUID). UUID hanya dapat dimutakhirkan jika nomor seri rangka saat ini tidak valid. (Nomor ID ini biasanya diset di pabrik dan digunakan sebagai pengenal sistem tersebut.) • Setelan lokal papan ketik (misalnya, Bahasa Inggris atau Jerman) untuk entri System ID.
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		





Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Security (lanjutan)	DriveLock Security	<p>Untuk menetapkan atau mengubah sandi master atau sandi pengguna untuk hard drive. Bila fitur ini difungsikan, pengguna akan diminta untuk memasukkan salah satu sandi DriveLock selama POST. Jika tidak ada sandi yang berhasil dimasukkan, hard drive akan tetap tidak dapat diakses hingga salah satu sandi berhasil dimasukkan saat proses cold-boot selanjutnya.</p> <p> Pemilihan ini hanya akan muncul bila pada sistem sedikitnya terpasang satu drive MultiBay yang mendukung fitur DriveLock.</p> <p>Lihat <i>Panduan Pemecahan Masalah</i> pada <i>CD Dokumentasi</i> untuk informasi lebih jauh.</p>
	Data Execution Prevention	<p>Memfungsikan/Melumpuhkan Data Execution Prevention Mode berfungsi membantu mencegah pelanggaran terhadap sekuriti sistem operasi.</p> <p> Pemilihan ini hanya berlaku jika prosesor dan sistem operasi yang digunakan memahami dan menggunakan Data Execution Prevention Mode.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		

Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Security (lanjutan)	Master Boot Record Security	<p>Untuk memfungsikan atau melumpuhkan Master Boot Record (MBR) Security.</p> <p>Bila difungsikan, BIOS akan menolak semua permintaan untuk menuliskan MBR pada disk yang bisa di-boot saat ini. Setiap kali komputer dihidupkan atau di-boot ulang, BIOS akan membandingkan MBR dari disk yang dapat di-boot saat ini dengan MBR yang sebelumnya disimpan. Jika terdeteksi adanya perubahan, Anda dapat memilih apakah akan menyimpan MBR dari disk yang dapat di-boot saat ini, memulihkan MBR yang sebelumnya disimpan, atau melumpuhkan MBR Security. Anda harus mengetahui sandi penyiapan, jika ada.</p> <p> Sebelum memformat atau memasang partisi pada disk yang bisa di-boot saat ini, lumpuhkan fitur MBR Security. Beberapa utilitas disk (seperti FDISK dan FORMAT) akan mencoba memutakhirkan MBR.</p> <p>Jika MBR Security difungsikan dan akses disk dilayani oleh BIOS, permintaan penulisan pada MBR akan ditolak, sehingga utilitas tersebut akan melaporkan galat.</p> <p>Jika MBR Security difungsikan dan akses disk dilayani oleh sistem operasi, perubahan MBR akan terdeteksi oleh BIOS selama boot-ulang berikutnya, dan pesan peringatan MBR Security akan ditampilkan.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		

Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Security (lanjutan)	Save Master Boot Record	Menyimpan salinan cadangan dari Master Boot Record dari disk yang dapat di-boot saat ini.  Hanya muncul jika MBR Security difungsikan.
	Save Master Boot Record	Memulihkan cadangan Master Boot Record ke disk yang dapat di-boot saat ini.  Hanya muncul jika semua kondisi berikut dipenuhi: <ul style="list-style-type: none"> • MBR Security difungsikan. • Salinan cadangan MBR sudah disimpan sebelumnya. • Disk yang dapat di-boot saat ini adalah disk yang sama dengan yang digunakan untuk menyimpan salinan cadangan MBR tersebut. <p> AWAS: Memulihkan MBR yang sebelumnya disimpan setelah utilitas disk atau sistem operasi melakukan pengubahan MBR dapat menyebabkan data pada disk menjadi tidak dapat diakses. Lakukan pemulihan MBR simpanan tersebut hanya jika Anda yakin bahwa MBR pada disk boot sekarang telah mengandung kesalahan (corrupt) atau terinfeksi virus.</p>
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		


Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Power	OS Power Management	<ul style="list-style-type: none"> • Runtime Power Management - Enable/Disable. Memungkinkan sistem operasi tertentu untuk mengurangi tegangan dan frekuensi prosesor bila beban perangkat lunak saat ini tidak memerlukan kapabilitas penuh dari prosesor tersebut. • Idle Power Savings - Extended/Normal. Memungkinkan sistem operasi tertentu untuk menurunkan konsumsi daya prosesor bila prosesor dalam keadaan menganggur (idle). • ACPI S3 Support - Memfungsikan atau melumpuhkan dukungan ACPI S3. • ACPI S3 Hard Disk Reset - Jika fitur ini difungsikan, BIOS akan memastikan bahwa hard disk sudah siap menerima perintah setelah mengambil alih kendali dari S3 dan sebelum mengembalikan kendali ke sistem operasi. • ACPI S3 PS2 Mouse Wakeup - Memfungsikan atau melumpuhkan waking (membangunkan) dari S3 karena adanya aktivitas mouse PS2.
	Hardware Power Management	Manajemen daya SATA akan memfungsikan atau melumpuhkan SATA bus dan/atau manajemen daya perangkat.
	Thermal	Fan idle mode – Grafik batang ini mengontrol kecepatan kipas minimum yang diperbolehkan.





Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.


Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Advanced* *Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.	Power-On Options	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mode POST (QuickBoot, FullBoot, atau FullBoot setiap 1–30 hari). • Pesan POST (fungsikan/lumpuhkan). • Prompt F9 (fungsikan/lumpuhkan). Jika fitur ini difungsikan, akan tampil teks "F9 = Boot Menu" selama POST. Jika fitur ini dilumpuhkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, Anda masih dapat mengakses layar menu Shortcut Boot (Order) dengan menekan tombol F9. Lihat Storage > Boot Order untuk informasi lebih jauh. • Prompt F10 (fungsikan/lumpuhkan). Jika fitur ini difungsikan, akan tampil teks "F10 = Setup" selama POST. Jika fitur ini dilumpuhkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, Anda masih dapat mengakses layar Setup dengan menekan tombol F10. • Prompt F12 (fungsikan/lumpuhkan). Jika fitur ini difungsikan, akan tampil teks "F12 = Network Service Boot" selama POST. Jika fitur ini dilumpuhkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, sistem masih dapat dipaksa untuk mencoba mem-boot dari jaringan dengan menekan tombol F12.
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		


Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Advanced* (lanjutan)	Power-On Options (lanjutan)	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Prompt Option ROM (fungsikan/lumpuhkan) Jika fitur ini difungsikan, sistem akan menampilkan pesan sebelum memuatkan ROM tambahan. (Fitur ini hanya didukung pada model-model tertentu saja.) • Sumber boot wakeup jarak jauh (server jarak jauh/hard drive lokal). • After Power Loss (off/on): Setelah listrik mati, jika Anda menghubungkan komputer ke rangkaian stopkontak gabungan dan ingin menyalakan daya ke komputer dengan menggunakan saklar pada rangkaian stopkontak tersebut, setelah opsi ini ke "on." <p> Jika Anda mematikan daya ke komputer dengan menggunakan saklar pada rangkaian stopkontak tersebut, Anda tidak dapat menggunakan fitur suspend/sleep atau fitur Remote Management.</p> <ul style="list-style-type: none"> • POST Delay (dalam detik) (fungsikan/lumpuhkan). Jika fitur ini difungsikan, akan ditambahkan penundaan yang ditentukan pengguna pada proses POST. Penundaan ini kadang-kadang diperlukan untuk hard disk pada sebagian kartu PCI yang putarannya sangat lambat, sedemikian lambatnya sehingga mereka belum siap di-boot saat POST sudah selesai. Penundaan POST juga memberi Anda lebih banyak waktu untuk memilih tombol F10 untuk memasuki Computer (F10) Setup.
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		

Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Advanced* (lanjutan) *Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.	Power-On Options (lanjutan)	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none"> I/O APIC Mode (fungsikan/lumpuhkan). Dengan memfungsikan fitur ini, Microsoft Windows Operating Systems akan dijalankan secara optimal. Fitur ini harus dilumpuhkan agar sejumlah sistem operasi non-Microsoft tertentu bisa berfungsi dengan benar. ACPI/USB Buffers @ Top of Memory (fungsikan/lumpuhkan). Jika fitur ini difungsikan, maka penyangga (buffer) memori USB akan ditempatkan di bagian atas memori. Keuntungannya adalah, sejumlah memori yang kurang dari 1 MB akan dibebaskan sehingga dapat digunakan oleh ROM tambahan. Kerugiannya adalah sebuah program pengelola memori yang populer, HIMEM.SYS, tidak dapat berfungsi dengan benar jika penyangga USB berada di bagian atas memori dan sistem memiliki RAM sebesar 64 MB atau kurang. Hyper-threading (fungsikan/lumpuhkan). Membatasi CPUID Maximum Value ke 3 – Membatasi jumlah fungsi CPUID yang dilaporkan oleh mikroprosesor. Fungsikan fitur ini bila melakukan boot ke WinNT.
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		

Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Advanced* <i>(lanjutan)</i> *Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.	BIOS Power-On	Untuk mengeset komputer agar dihidupkan secara otomatis pada saat yang Anda tentukan.
	Onboard Devices	Untuk mengeset sumber daya untuk, atau melumpuhkan, perangkat sistem pada komputer (kontroler disket, porta seri, atau porta paralel).
	PCI Devices	<ul style="list-style-type: none"> • Menampilkan daftar perangkat PCI yang saat ini terpasang beserta setelan IRQ-nya. • Memungkinkan Anda melakukan rekonfigurasi setelan IRQ untuk perangkat-perangkat ini, atau untuk melumpuhkannya secara menyeluruh. Setelan ini tidak akan berpengaruh dalam sistem operasi yang berbasis-APIC.
	Bus Options	Pada beberapa model, fitur ini memungkinkan Anda untuk memfungsikan atau melumpuhkan: <ul style="list-style-type: none"> • PCI SERR# Generation. • PCI VGA palette snooping, yang berfungsi mengeset VGA palette snooping bit dalam ruang konfigurasi PCI; hanya diperlukan jika terdapat lebih dari satu controller grafik.
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		



Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Advanced* (lanjutan) *Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.	Device Options	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mode printer (dua arah, EPP & ECP, hanya keluaran saja). • Keadaan Num Lock saat daya dinyalakan (off/on). • S5 Wake on LAN (fungsikan/lumpuhkan). <ul style="list-style-type: none"> • Untuk melumpuhkan Wake on LAN saat keadaan off (S5), gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih menu Advanced > Device Options, kemudian set fitur S5 Wake on Lan menjadi "Disable." Ini akan menerapkan konsumsi daya terendah yang tersedia pada komputer selama S5. Ini tidak akan mempengaruhi kemampuan komputer untuk menjalankan fitur Wake on Lan dari suspend atau hibernasi, namun akan mencegah komputer agar tidak terbangun dari S5 melalui jaringan. Ini tidak akan mempengaruhi operasi koneksi jaringan ketika komputer dalam keadaan dihidupkan. • Jika koneksi jaringan tidak diperlukan, lumpuhkan sepenuhnya kontroler jaringan (NIC) dengan menggunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih menu Security > Device Security. Set opsi Network Controller menjadi "Device Hidden." Ini akan mencegah kontroler jaringan agar tidak digunakan oleh sistem operasi dan akan mengurangi daya yang digunakan oleh komputer dalam S5. • Processor cache (fungsikan/lumpuhkan).




Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Penyiapan Komputer *(Lanjutan)*

Judul	Opsi	Uraian
Advanced* <i>(lanjutan)</i> *Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.	Device Options <i>(lanjutan)</i>	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Unique Sleep State Blink Patterns. Untuk memilih pola kedip LED untuk mengidentifikasi secara unik setiap keadaan sleep. • Integrated Video (fungsikan/lumpuhkan) Untuk menggunakan video terpadu dan video PCI Up Solution pada saat yang bersamaan (tersedia pada model tertentu saja). <p> Jika ada kartu video PCI atau PCI Express yang dimasukkan, Integrated Video secara otomatis akan dilumpuhkan. Bila video PCI Express sedang dihidupkan, Integrated Video harus tetap dilumpuhkan.</p>
<p> Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.</p>		

Penyiapan Komputer (Lanjutan)

Judul	Opsi	Uraian
Advanced* (lanjutan) *Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.	Device Options (lanjutan)	<ul style="list-style-type: none"> • Monitor Tracking (fungsikan/lumpuhkan). Memungkinkan ROM untuk menyimpan informasi aset monitor. • NIC PXE Option ROM Download (fungsikan/lumpuhkan). BIOS mengandung ROM tambahan NIC, sehingga komputer dapat di-boot melalui jaringan ke server PXE. Ini biasanya digunakan untuk men-download image korporasi ke hard drive. ROM tambahan NIC menggunakan ruang memori di bawah 1 MB yang biasanya dinamakan ruang DOS Compatibility Hole (DCH). Ruang ini terbatas jumlahnya. Opsi F10 ini memungkinkan pengguna untuk melumpuhkan kegiatan download ROM tambahan NIC tertanam ini, sehingga tersedia lebih banyak ruang DCH untuk kartu PCI lain yang mungkin memerlukan ruang ROM tambahan. Default-nya adalah ROM tambahan NIC dalam keadaan difungsikan.
	PCI VGA Configuration	Hanya ditampilkan jika terdapat banyak adaptor video PCI pada sistem tersebut. Memungkinkan Anda untuk menentukan kontroler VGA mana yang akan menjadi kontroler "boot" atau kontroler VGA primer.
 Dukungan untuk opsi-opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.		

Memulihkan Setelan Konfigurasi

Ada dua cara untuk memulihkan Configuration Settings yang ditetapkan dalam Computer Setup (F10) Utility.

Metode Pertama: Fitur Penyimpanan dan Pemulihan Flash ROM CMOS – Menggunakan Power Switch Override

F10 Computer Setup CMOS Configuration Settings disimpan dalam Non-Volatile RAM (NVRAM).

Setiap kali komputer dihidupkan, system ROM akan menyimpan satu salinan NVRAM (termasuk CMOS, sandi, dan variabel sistem lainnya) dalam flash ROM. Jika sistem menjadi tidak stabil, salinan NVRAM terakhir yang diketahui berfungsi baik dapat dikembalikan dengan menggunakan fitur yang dinamakan "power button override." Untuk memulihkan NVRAM, lakukan yang berikut:

1. Pada saat komputer tidak mendapat aliran daya, tekan lalu lepaskan tombol daya.
2. Segera setelah menekan tombol daya (ketika POST berjalan), tekan terus tombol daya sampai komputer mati (sekitar empat detik).

Pada penghidupan berikutnya, ROM akan mendeteksi peristiwa "power button override" ini dan salinan cadangan NVRAM akan secara otomatis dikembalikan.



AWAS: Jika kabel daya dicabut dari stopkontak saat POST berlangsung, dapat menyebabkan layar splash (layar logo yang terlihat sewaktu POST) menjadi mengandung kesalahan. Untuk memulihkan layar splash, diperlukan tindakan flashing ROM, walaupun komputer dapat tetap berfungsi normal.



Karena fitur "power button override" ini, Anda tidak dapat mematikan komputer dengan tombol daya segera setelah komputer dihidupkan dan selama POST (Power-On Self-Test). Display video harus aktif sebelum komputer dapat dimatikan dengan menekan tombol daya.

Metode Kedua: Save to Removable Media dan Restore from Removable Media

Metode pemulihan ini mensyaratkan Anda untuk terlebih dahulu melakukan perintah Save to Removable Media dengan Computer Setup (F10) Utility sebelum pemulihan dilakukan. (Lihat [“Save to Removable Media”](#) pada [halaman 5](#) dalam daftar pilihan Computer Setup.)



Bila ada konfigurasi komputer yang sudah diubah, Anda disarankan untuk menyimpan setelan tersebut ke dalam disket, perangkat media flash USB, atau perangkat serupa disket (perangkat penyimpan yang diset agar menyerupai disket) dan menyimpan disket atau perangkat tersebut untuk digunakan di lain waktu.

Untuk memulihkan konfigurasi, masukkan disket, perangkat media flash USB, atau media penyimpanan lainnya yang serupa disket, yang mengandung konfigurasi simpanan tersebut, kemudian jalankan perintah Restore from Removable Media dengan Computer Setup (F10) Utility. (Lihat [“Restore from Removable Media”](#) pada [halaman 5](#) dalam daftar pilihan Computer Setup.)